

WASIAT 'ULAMA KIBAR UNTUK SALAFIYYIN DI NEGERI INDONESIA*

الحمد لله, والصلاة والسلام على رسول الله, وعلى آله وصحبه ومن اتبع هداه. أما بعد :

Wasiat ini adalah wasiat yang senantiasa disampaikan oleh Masyayikh kita, terkhusus pada fitnah yang terjadi akhir-akhir ini, di antara para Masyayikh tersebut adalah :

Al-'Allamah al-Walid Rabi' bin Hadi al-Madkhali *hafizhahullahu Ta'ala*

Al-'Allamah al-Walid 'Ubaid bin 'Abdillah al-Jabiri *hafizhahullahu Ta'ala*

Al-'Allamah asy-Syaikh 'Abdullah bin 'Abdirrahim al-Bukhari *hafizhahullahu Ta'ala*

Wasiat ini ditujukan kepada salafiyin secara umum, dan terkhusus kepada anak-anak mereka salafiyin di Negeri Indonesia :

Wasiat Pertama :

Wajib bagi salafiyin seluruhnya agar mereka bertakwa kepada Allah 'Azza wa Jalla pada diri-diri mereka dan terhadap dakwah yang diberkahi ini. Dan hendaklah mereka bertaubat kepada Allah, saling bersaudara, saling mengasihi, saling menyayangi, saling bersatu padu, menjaga persatuan, dan meninggalkan segala bentuk perselisihan dan sebab-sebab perpecahan sehingga mereka semua bisa menjadi seperti "satu tubuh", serta hendaklah mereka saling bekerja sama dalam hal kebaikan dan ketakwaan.

* **Fadhilatu asy-Syaikh 'Arafat bin Hasan al-Muhammadi** *hafizhahullahu Ta'ala* menghasung untuk menyebarluaskan Wasiat 'Ulama Kibar ini sebagaimana beliau juga berwasiat dengannya pula. Beliau telah menegaskan kesahihan penyandaran wasiat ini kepada Masyayikh Kibar kita di Kota Madinah, sebagaimana dalam *tweet* pribadi beliau pada akun twitter resmi beliau pada tanggal 25 Februari 2021 M, dan beliau berpesan kepada salafiyin untuk mengikuti bimbingan 'ulama.

Wasiat 'Ulama Kibar ini telah dinukil dan dibacakan oleh salah satu murid mereka, yaitu al-Akh Abul Harits Muhammad bin Mushlih dalam muhadharahnya pada tanggal 10 Rajab 1442 H / 21 Februari 2021 M untuk Ikhwah Salafiyin di Negeri Indonesia.

Wasiat Kedua :

Wajib secara syar'i bagi mereka semua (salafiyin di Indonesia) untuk berhati-hati dari channel-channel majhul yang menyebarkan berbagai fitnah dan permusuhan di tengah-tengah salafiyin, serta menyebarkan tuduhan-tuduhan dusta dan berita-berita yang tidak benar yang merusak nama baik *Dakwah Salafiyah* dan para da'inya. Di antaranya adalah channel-channel berikut :

- Jujurlah -JUJURLAH DALAM Mencari Kebenaran / jujurlahselamanya- **(t.me/jujurlahselamanya)**,
- Tukpencarialhaqnews **(t.me/tukpencarialhaqnews)**,
- Manhajulhaq -palsu- **(t.me/manhajulhaqcomm)**, dll.

Dan selainnya dari channel-channel yang memecah-belah barisan salafiyin dan menceraiberaikan persatuan mereka.

Wasiat Ketiga :

Hendaklah mereka (salafiyun di Indonesia) mengetahui bahwasanya seluruh asatidzah yang memiliki keutamaan, semisal : **al-Ustadz Luqman bin Muhammad Ba'abduh hafizhahullah**, **al-Ustadz Muhammad bin 'Umar as-Seewed hafizhahullah**, **al-Ustadz 'Abdush-Shamad Bawazier hafizhahullah**, **al-Ustadz Usamah Mahri hafizhahullah**, dan **al-Ustadz Qomar hafizhahullah**, dan selain mereka dari saudara-saudara mereka dari kalangan para da'i, **mereka semua adalah salafiyun**, murid-murid para masyayikh dan para 'ulama, serta mereka senantiasa kembali kepada para 'ulama.

Para masyayikh dan para asatidzah, **semuanya menginginkan persatuan kalimat**, menginginkan kebaikan dan perbaikan untuk dakwah salafiyah maupun untuk salafiyin, serta menjauhi perpecahan, cerai-berai, dan perselisihan.

Adapun yang terjatuh pada kesalahan, maka akan rujuk kepada kebenaran, karena tidak ada seorangpun yang selamat dari kesalahan. Setiap anak Adam senantiasa terjatuh pada kesalahan, dan sebaik-baik orang yang terjatuh pada kesalahan adalah yang senantiasa bertaubat.

وصلى الله وسلم وبارك على نبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.